

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lambung atau ventrikulus berupa suatu kantong yang terletak di bawah sekat rongga badan. Lambung berfungsi untuk menyimpan suatu makanan untuk sementara dan mengolah suatu makanan tersebut agar bisa masuk ke usus kecil. Lambung merupakan organ penting dalam tubuh karena merupakan salah satu organ pencernaan makanan dan minuman yang dikonsumsi manusia. Penyakit maag belum banyak diketahui masyarakat umum karena kurangnya informasi dan pengetahuan tentang penyakit maag (Murni & Riandari, 2018).

Berdasarkan data dari RSUD Kota Banjar pada tahun 2020, 10 besar penyakit di rawat inap RSUD Kota Banjar yaitu *Disease of stomach and duodenum, unspecified* 17.30%, *Single live birth* 14.98%, *Fetus and newborn affected by complication of labour and delivery, Unspecified* 10.49%, *Esensial (primary) Hypertension* 10.06%, *Dengue Fever (Classica Dengue)* 9.23%, *Atherosclerotic Heart Disease* 8.35%, *Obsevation for other suspected diseases and conditions* 8.21%, *Other and unspecified gastroenteritis and colitis of infectiousn* 7,99%, *Non insulin dependent diabetes melitus without complications* 6,91%, *Spontaneous vertex delivery* 6,47%. Menurut World Health Organization (WHO) angka kematian di dunia akibat kejadian gastritis di rawat inap yaitu 17- 21% dari kasus yang ada pada tahun 2012. Di Indonesia menurut WHO (2012) adalah 40,8%. Presentase angka kejadian gastritis di Indonesia ditemukan mencapai angka 40,8%. Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2009, gastritis merupakan salah satu dari 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di rumah sakit di Indonesia dengan total 30.154 kasus (4,9%). Angka kejadian gastritis di beberapa wilayah Indonesia sangat tinggi dengan prevalensi 274,396 kasus dari 238,452,952 jiwa penduduk (Utami & Kartika, 2018).

Penyakit gastritis atau maag merupakan penyakit yang sudah tidak asing lagi bagi kita dalam kehidupan sehari-hari. Gejala yang sering terjadi salah satunya mual muntah (Kuniyo, 2015).

Salah satu alternatif untuk mengatasi mual muntah secara non farmakologis adalah dengan menggunakan aromaterapi, salah satunya aromaterapi lemon. Aromaterapi lemon adalah minyak essensial yang dihasilkan dari ekstrak kulit jeruk (Citrus Lemon) yang sering digunakan dalam aromaterapi. Aromaterapi lemon adalah jenis aromaterapi yang aman untuk mengurangi mual. Meskipun mahal, minyak essensial Lemon merupakan salah satu minyak herbal yang paling banyak digunakan dan aman (Rofi'ah et al., 2019)

Gastritis adalah suatu proses inflamasi atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh peradangan dan infeksi pada mukosa dan submukosa lambung. Gastritis dapat menyerang seluruh lapisan masyarakat dari segala usia ataupun jenis kelamin, tetapi beberapa penelitian menunjukkan bahwa gastritis paling sering menyerang usia produktif (Safii & Andriani, 2019).

Pola makan yang tidak teratur dan tidak sehat dapat meningkatkan asam lambung dan akhirnya menyebabkan perdarahan lambung. Oleh karena pola makan yang tepat dan teratur merupakan bagian dari pengobatan gastritis dan juga merupakan tindakan preventif untuk mencegah terulangnya gastritis. Oleh karena itu gastritis dapat diatasi dengan beberapa cara, yaitu pola makan yang teratur, dan menghindari makanan pedas, kafein, rokok, dan minuman yang beralkohol karena dapat meningkatkan asam lambung (Saini et al., 2020)

Seperti yang di jelaskan dalam Al-Qur'an Surat Abasa ayat 24-32 tentang menjaga pola makan.

طَعَامِهِ إِلَى الْإِنْسَانِ فَلْيَنْظُرِ (٢٢) صَبَّاءُ الْمَاءِ صَبِيئًا أَنَا (٥٢) شَقَّالًا زَصَقْنَا ثُمَّ (٦٢)
حَبَّافِيهَا فَأَنْبَتْنَا (٧٢) وَقَضْبًا وَعَنْبًا (٨٢) مَخْلًا وَنَائِثُورًا (٩٢) غُلْبًا أَنْفَوْحَدًا (١٠٣)
وَأَبَا وَفَكِهَةً (١٣) نُعِمُّكُمْ وَلَا لَكُمْ مَتَعًا (٢٣)

Artinya:

“Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya. Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit). kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya. lalu Kami tumbuhkan

biji-bijian di bumi itu. anggur dan sayur-sayuran. zaitun dan kurma. kebun-kebun (yang) lebat. dan buah-buahan serta rumput-rumputan. untuk kesenanganmu dan untuk hewan-hewan ternakmu” (Qs. Abasa: 24-32).

Dalam surat diatas dijelaskan, bahwa hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya. Ayat ini menjelaskan sebagian besar nabati dan sebagian kecil hewani yang telah diciptakan oleh Allah SWT untuk mahluknya, dan berpilah-pilahlah dalam memakan-makanan mana yang baik dan mana yang buruk seperti yang di jelaskan dalam suat Al-maidah ayat 88 dijelaskan:

“Dan makanlah dari apa yang telah Allah berikan kepadamu yaitu rizki yang baik dan halal, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepadanya”.

Makanan sangat penting bagi tubuh kita. Tubuh kita membutuhkan asupan nutrisi berupa karbohidrat, lemak, protein dan nutrisipenting lainnya. Pola makan yang teratur sangat penting untuk kesehatan fisik kita, sedangkan pola makan yang tidak teratur dapat menyebabkan gangguan pencernaan. Masalah pencernaan tidak boleh dibiarkan (Kuniyo, 2015).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada studi kasus ini yaitu “Bagaimana intervensi aromatherapy lemon terhadap mual muntah pada pasien gastritis?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung kepada klien dengan diagnosa gastritis yang memiliki keluhan mual dengan menerapkan intervensi aromatherapy lemon.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mampu melakukan pengkajian secara langsung pada klien dengan penyakit gastritis.

- a. Mampu membuat diagnosa keperawatan dan prioritas masalah dengan klien penderita gastritis.

- b. Mampu menyusun rencana tindakan keperawatan yang tepat dan sesuai dengan prioritas pada klien penderita gastritis
- c. Mampu melaksanakan tindakan asuhan keperawatan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan pada klien penderita gastritis.
- d. Mampu melakukan evaluasi hasil asuhan keperawatan pada klien penderita gastritis.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan bagi pembaca agar dapat melakukan asuhan keperawatan terhadap klien dengan gastritis. Bahwa gastritis adalah penyakit yang disebabkan oleh pola makan yang tidak teratur yang mencakup frekuensi makan, jenis dan jumlah makanan. Penulis karya tulis ilmiah juga berfungsi untuk membandingkan antara teori dan kasus nyata yang terjadi di masyarakat, sehingga disusunlah karya tulis ilmiah ini.

1.4.2 Manfaat Praktisi

a. Bagi Institusi

Sebagai bahan evaluasi sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien.

b. Bagi Pembaca

Menjadi sumber referensi dan informasi bagi pembaca, supaya dapat mengetahui dan memahami bagaimana memberi asuhan keperawatan terhadap pasien dengan gangguan sistem pencernaan: gastritis.

c. Bagi pasien

Supaya klien dapat mengetahui gambaran umum tentang gangguan sistem pencernaan: gastrit

